



**Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini**

e-ISSN: 2723-6390, hal. 2114-2123

Vol. 7, No. 1, Juli 2026

DOI: 10.37985/murhum.v7i1.2222

## **Efektivitas Media *Pop Up Book 3D* untuk Meningkatkan Kemampuan Atensi Anak Usia 4-5 Tahun**

**Ester Lita Rosalinda Usmana<sup>1</sup>, dan Cresensia Dina Candra K. Dewi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

**ABSTRAK.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran *Pop Up Book 3D* terhadap kemampuan atensi anak usia 4-5 tahun di Sekolah Minggu GKI Residen Sudirman Surabaya. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa kemampuan atensi anak kurang terasah dengan baik. Hal ini dikarenakan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik selama kegiatan bercerita. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan jenis penelitian quasi experimental, sedangkan desain pada penelitian ini menggunakan One Group Pretest-Posttest Design. Sampel pada penelitian ini berjumlah 10 anak dari TK A yang berusia 4-5 tahun. Jenis sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive sampling yakni untuk menentukan kriteria kelompok eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah uji Wilcoxon. Hasil analisis data Wilcoxon menunjukkan perbedaan pada hasil posttest  $0,007 < 0,05$  yang artinya terdapat perbedaan hasil antara pretest dan posttest, hasil menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Melalui hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Pop Up Book 3D* memiliki pengaruh terhadap kemampuan atensi anak usia 4-5 tahun di Sekolah Minggu GKI Residen Sudirman Surabaya.

**Kata Kunci :** *Pop Up Book 3D*; Kemampuan Atensi; Anak Usia Dini

**ABSTRACT.** This study aims to determine the effectivity of *Pop Up Book 3D* learning media to the attention skills of children aged 4-5 years at the GKI Residen Sudirman Sunday School in Surabaya. The results of initial observations indicate that children's attention skills are not well developed. This is due to the lack of use of interesting learning media during storytelling activities. This study uses an experimental research method with a quasi-experimental research type, while the design in this study uses One Group Pretest-Posttest Design. The sample in this study amounted to 10 children from Kindergarten A aged 4-5 years. The type of sampling used in this study is Purposive sampling, namely to determine the criteria for the experimental group. Data collection techniques used in this study are tests, observation and documentation, while the data analysis technique used is the Wilcoxon test. The results of the Wilcoxon data analysis show a difference in the posttest results of  $0.007 < 0.05$ , which means there is a difference in the results between the pretest and posttest, the results indicate that  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected. Through the results of this study, it can be concluded that the application of *3D Pop Up Book* media has an influence on the attention skills of children aged 4-5 years at the GKI Residen Sudirman Sunday School, Surabaya.

**Keyword :** *3D Pop Up Book*; Attention Skills; Early Childhood

Copyright (c) 2026 Ester Lita Rosalinda Usmana dkk.

✉ Corresponding author : Ester Lita Rosalinda Usmana

Email Address : esterusmana46@gmail.com

Received 7 Mei 2026, Accepted 8 Juni 2026, Published 8 Juni 2026

## PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu yang dapat berkembang sangat pesat di masa *golden age*-nya (0-6 tahun), sebab pada usia ini anak memasuki periode "*sensitive period*" di mana otak sangat peka terhadap pengalaman dan stimulasi dari lingkungan [1]. *National Association for the Education Young Children* (NAEYC) mendefinisikan anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia nol sampai dengan delapan tahun [2]. Berbeda dengan peraturan yang ada di Indonesia, anak usia dini berada pada rentang usia 0-6 tahun, hal ini diatur dalam Undang-undang sisdiknas No. 20 tahun 2003 Pasal 28 ayat 1 [3]. Anak usia 0-6 tahun merupakan individu yang berada pada tahap rentang perhatian pendek dan mudah teralihkan oleh stimulus sekitar, sehingga pendidik memerlukan strategi pembelajaran yang menarik, konkret, dan interaktif untuk diberikan kepada anak guna menunjang mempertahankan perhatian anak [4]. Sehubungan dengan anak usia dini, hasil awal observasi menunjukkan 5 dari 10 anak usia 4-5 tahun belum memiliki kemampuan mempertahankan perhatian yang baik selama kegiatan berlangsung. Anak belum mampu untuk mempertahankan perhatian dalam kurun waktu 5 menit selama kegiatan bercerita.

Kemampuan mempertahankan perhatian ini disebut dengan kemampuan atensi. Atensi adalah kemampuan anak untuk memusatkan perhatian pada suatu aktivitas atau objek dalam jangka waktu tertentu [5]. Kemampuan atensi saat ini merupakan hal yang penting untuk dilatih bagi anak usia dini, salah satunya adalah anak usia 4-5 tahun. Kemampuan atensi merupakan proses dasar dalam kognisi yang memungkinkan individu memusatkan perhatian pada stimulus tertentu sambil mengabaikan stimulus lain yang tidak relevan. Karakteristik kemampuan atensi diantaranya ialah anak mampu untuk memusatkan perhatian dan mempertahankan perhatian. *Sustained attention* (kemampuan untuk mempertahankan perhatian) berkorelasi dengan keterampilan akademik dunia nyata, seperti prestasi sekolah [6]. Ketidakefektifan kemampuan atensi menyebabkan proses pembelajaran tidak dapat diterima dan diproses dengan optimal oleh anak. Kemampuan atensi tidak hanya dapat dilatih dan dikembangkan dalam pendidikan formal, tetapi juga melalui pendidikan informal seperti Sekolah Minggu. Kemampuan atensi sangat penting, jika anak memiliki atensi yang baik maka proses belajar dapat mudah dipahami oleh anak [7] sehingga dalam prosesnya diperlukan media pembelajaran yang tepat dan konkret agar materi pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan agar dapat lebih mudah dipahami. Media pembelajaran digunakan sebagai perantara untuk anak agar dapat memahami konsep yang sulit [8]. Media pembelajaran sebagai pendukung pembelajaran anak, memiliki urgensi mengarahkan dan mendorong optimalisasi pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan daya kreativitas peserta didik dalam memperoleh ilmu pengetahuan [9]. Penelitian dilaksanakan di sekolah minggu disebabkan oleh kurangnya kemampuan anak untuk fokus dan memperhatikan pendamping sekolah minggu saat bercerita, sehingga peneliti melihat adanya kebutuhan media pembelajaran yang menarik yang dapat dikembangkan untuk melihat pengaruh penggunaan media *Pop Up*

*Book 3D* terhadap kemampuan atensi anak ketika mendengarkan cerita, maka seharusnya dengan adanya media *Pop Up Book 3D* dapat memberikan kesempatan secara langsung pada anak agar dapat terlibat belajar secara aktif [10].

Media Pembelajaran *Pop Up Book 3D* merupakan media yang dapat dibuat oleh guru secara mandiri dan dapat disesuaikan dengan tema serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai [11]. Media *Pop Up Book 3D* dinilai interaktif dan efektif untuk meningkatkan atensi anak usia 4-5 tahun. Penemuan terbaru mengemukakan bahwa *Pop Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak dan memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi yang lebih menarik dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Media *Pop Up Book 3D* akan membantu meningkatkan konsentrasi, memperkuat ingatan, dan mempermudah proses belajar karena anak belajar melalui pengalaman langsung [12].

Penelitian yang dilakukan memiliki persamaan dan kebaruan daripada penelitian relevan terdahulu, Berikut beberapa penelitian relevan terdahulu, diantaranya adalah: Jannah, Penelitian ini menggunakan anak usia 4–5 tahun sebagai subjek penelitian, penelitian menggunakan observasi, wawancara, dan lembar kerja anak untuk menilai perkembangan bahasa setelah pemberian *Pop Up Book*. Hasil: kemampuan bahasa (keaksaraan awal) anak meningkat signifikan setelah penggunaan media pop-up [13]. Hayati, penelitian R&D (Borg & Gall) dengan subjek anak usia 4–5. *Pop Up Book* digunakan sebagai media ajar untuk merangsang kecerdasan interpersonal (sosial). Nilai rata-rata kecerdasan interpersonal naik dari pretest ke posttest [14]. Riska dalam penelitian quasi-eksperimen di TK Negeri Pembina Tigo Nagari (5–6 tahun). Penelitian ini berpendapat bahwa: *penggunaan Pop Up Book* secara signifikan meningkatkan skor kemampuan bercerita anak dibanding kontrol [14].

Persamaan dalam penelitian terdahulu terletak pada media yang digunakan, *Pop Up Book 3D*. Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini diantaranya dilaksanakan dalam lembaga pendidikan informal, yakni sekolah minggu dan memiliki perbedaan fokus yang ingin diteliti, yaitu kemampuan atensi. Sedangkan, penelitian terdahulu berfokus pada perkembangan Bahasa, kecerdasan interpersonal dan kemampuan bercerita. Penemuan terdahulu tidak berfokus terhadap kemampuan atensi anak usia 4-5 tahun dan tidak dilaksanakan dalam pendidikan informal berbasis agama seperti sekolah minggu. Sehubungan dengan karakteristik anak usia dini yang memiliki daya perhatian pendek, maka diperlukan adanya kemampuan atensi untuk mendukung pemahaman anak akan materi yang disampaikan. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran *Pop Up Book 3D* terhadap kemampuan atensi anak usia 4-5 tahun.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk menemukan jawaban atas suatu masalah, yang biasanya terjadi karena adanya perbedaan antara situasi ideal dengan kenyataannya, seperti perbedaan antara aturan dan pelaksanaan atau antara teori dan praktik [15]. Penelitian dilaksanakan di Gereja Kristen

Indonesia (GKI) Residen Sudirman. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini. Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian [16] variabel yang mempengaruhi adalah media *Pop Up Book 3D* dan variabel yang dipengaruhi adalah anak usia 4-5 tahun di Sekolah Minggu GKI Residen Sudirman Surabaya.

Penelitian dilaksanakan mulai pada tanggal 2 Februari hingga 22 Maret 2026 di setiap hari minggu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif yakni *quasi experimental design* dengan model penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini digunakan ketika tidak terdapat kelompok kontrol sehingga pengukuran dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan pada satu kelompok [17]. Desain penelitian digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 1. Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest**

Kelompok	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Satu Kelompok	O1	X	O2

Keterangan:

O1: Pemberian tes awal pada kelompok untuk mengetahui kondisi awal kemampuan atensi anak.

O2: Pemberian tes akhir pada kelompok untuk mengetahui perubahan kemampuan atensi setelah *treatment*.

X: Pemberian *treatment* berupa penggunaan media *Pop Up Book 3D*.

Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak TK A usia 4-5 tahun yang ada di GKI Residen Sudirman. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun yang mengikuti sekolah minggu di GKI Residen Sudirman Surabaya yang berjumlah 10 anak dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Teknik sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, dimana peneliti memilih sample berdasarkan kriteria yang telah ditentukan [18]. Adapun kriteria anak yang menjadi sampel dijelaskan sebagai berikut: Anak dengan usia 4-5 tahun. Anak yang setidaknya telah berproses selama 1 tahun di sekolah minggu GKI Residen Sudirman Surabaya. Anak yang dapat mengikuti kegiatan sekolah minggu secara mandiri tanpa dampingan orang tua.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes, observasi dan dokumentasi. Instrumen tes dan observasi dibuat dari beberapa teori ahli yang berkorelasi dengan kemampuan atensi guna menjamin validitas dan reliabilitas instrumen. Dasar pembuatan indikator tes didapat dari beberapa teori ahli yakni: Teori atensi & *self regulation* dan Teori perkembangan kognitif. Kemudian dasar indikator observasi didasarkan beberapa teori, yakni: *Sustained attention*, *Selective attention* dan *Switching attention*. Setelah mengetahui instrument tes dan observasi, maka diperlukan indikator.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas dan uji Wilcoxon. Hasil analisis deskriptif dari *pretest* dan *posttest* dihitung secara terpisah agar dapat mengetahui rata-rata sebelum dan setelah *treatment*. Dalam penelitian ini diketahui rata-rata skor *pretest* sebesar 6,6 dan skor *posttest* 9,6 yang artinya terdapat peningkatan rata-rata. Kemudian dilanjutkan dengan uji normalitas Shapiro Wilk yang bertujuan untuk mengetahui distribusi data, apakah normal atau tidak [19]. Selanjutnya karena data tidak berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan

uji Wilcoxon yang bertujuan untuk melihat apakah sebuah *treatment* dapat memberikan pengaruh pada kemampuan atensi anak [20].

Hasil uji Wilcoxon  $0,007 < 0,05$  menunjukkan adanya pengaruh sebelum dan setelah *treatment* sehingga  $H_a$  diterima. Hasil ini mengartikan bahwa pendidik dapat memilih media untuk menyampaikan materi kepada anak agar interaksi pembelajaran menjadi lebih menarik, salah satunya adalah dengan menggunakan media *Pop Up Book 3D* [21]. Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan *Pop Up Book 3D* diantaranya adalah: *Art paper glossy A3*, gunting, lem, gambar karakter tokoh dan mesin untuk mencetak buku.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pretest yang dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2026 melalui kegiatan mengurutkan 6 lembar *flashcard* bertema “Cinta Gembala yang Nggak Main-Main.” Penilaian tes yang digunakan mencakup tiga indikator, diantaranya adalah mempertahankan perhatian, memusatkan perhatian, mengendalikan distraksi saat menyelesaikan tugas. Hasil pretest disajikan pada tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Pretest Kelompok**

No	Nama	Indikator			Jumlah
		1	2	3	
1.	AM	3	3	3	9
2.	AH	1	2	2	5
3.	GJ	1	2	1	4
4.	ZL	2	2	3	7
5.	MJ	3	3	3	9
6.	JP	3	2	3	8
7.	JK	2	2	1	5
8.	WK	2	2	2	6
9.	ZK	2	2	1	5
10.	EJ	3	2	3	8
		<b>Nilai</b>		<b>Frekuensi</b>	
		3		0	
		4		1	
		5		3	
		6		1	
		7		1	
		8		2	
		9		2	
		<b>Jumlah Data</b>		<b>10</b>	
		<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>9</b>	
		<b>Nilai Terendah</b>		<b>4</b>	
		<b>Rata-Rata</b>		<b>6,6</b>	

Diketahui skor tertinggi adalah 9 dan skor terendah adalah 4. Berdasarkan hasil *pretest* diketahui masih terdapat banyak anak yang belum memiliki kemampuan atensi. diketahui bahwa anak yang memperoleh nilai 4, 6 dan 7 sebanyak 1 anak, anak yang memperoleh nilai 5 sebanyak 3 anak, kemudian anak yang memperoleh nilai 8 dan 9 masing-masing sebanyak 2 anak.

Berikutnya, kegiatan pemberian *treatment* (perlakuan) yang diberikan selama enam kali setiap hari minggu menggunakan media *Pop Up Book 3D* dengan tema yang

telah disesuaikan. Setiap hari minggu media ini digunakan oleh pendamping sekolah minggu untuk bercerita, sehingga dapat melihat perbedaan sebelum dan setelah pemberian *treatment* apakah ada pengaruh atau tidak. Media digunakan selama 10 menit ketika sesi cerita di sekolah minggu dilaksanakan. Berikut hasil *treatment* dari minggu pertama hingga ke-enam dalam tabel 3:

Tabel 3. Hasil Treatment 1-6 Kelompok

Nama Anak	Indikator	Skor rata-rata T1-T6
M	11	62
	12	
	13	
ZL	11	54
	12	
	13	
JP	11	52
	12	
	13	
MJ	11	57
	12	
	13	
ZK	11	47
	12	
	13	
AH	11	47
	12	
	13	
GJ	11	48
	12	
	13	
JK	11	52
	12	
	13	
WK	11	45
	12	
	13	
EJ	11	58
	12	
	13	

Dapat dilihat pada tabel hasil *treatment* terlihat peningkatan jumlah BSB dan BSH pada anak setelah mendapatkan *treatment* selama enam kali. Berdasarkan hasil *treatment* yang telah dilaksanakan sebanyak enam kali, kemampuan atensi anak usia 4-5 tahun di Sekolah Minggu GKI Residen Sudirman meningkat secara bertahap. Hal ini disebabkan penerapan media pembelajaran *Pop Up Book 3D* yang menarik dan relevan dengan tema serta tujuan pembelajaran setiap minggunya [22].

Hasil *posttest* yang dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2026 melalui kegiatan mengurutkan 6 lembar *flashcard* bertema "Hormat Hati yang Bikin Meleleh." Penilaian tes yang digunakan mencakup tiga indikator, diantaranya adalah mempertahankan perhatian, memusatkan perhatian, mengendalikan distraksi saat menyelesaikan tugas. Hasil pretest disajikan pada tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Posttest Kelompok**

No	Nama	Indikator			Jumlah
		1	2	3	
1.	AM	4	4	4	12
2.	AH	3	3	3	9
3.	GJ	1	3	2	6
4.	ZL	4	4	4	12
5.	MJ	4	4	4	12
6.	JP	3	3	3	9
7.	JK	3	3	3	9
8.	WK	2	2	2	6
9.	ZK	3	3	3	9
10.	EJ	4	4	4	12
Nilai		Frekuensi			
6					2
7					0
8					0
9					4
10					0
11					0
12					4
Jumlah Data					10
Nilai Tertinggi					12
Nilai Terendah					6
<b>Rata-Rata</b>					<b>9,6</b>

Hasil dari data *posttest* menunjukkan adanya peningkatan rata-rata sebelum dan setelah mendapatkan *treatment*. Rata-rata dari 6,6 menjadi 9,6 yang menunjukkan bahwa skor dari kemampuan atensi anak meningkat. Selanjutnya penghitungan dilanjutkan menggunakan Uji Normalitas.

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk**

<i>Tests of Normality</i>			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest flashcard</i>	.902	10	.229
<i>Posttest flashcard</i>	.820	10	.025

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, nilai signifikansi *pretest flashcard* berdistribusi dengan normal, hal ini dikarenakan nilai signifikansi *pretest*  $0,229 > 0,05$ . Sedangkan *posttest flashcard*  $0,025 < 0,05$  sehingga data tidak berdistribusi dengan normal. Selanjutnya analisis dilanjutkan menggunakan uji nonparametrik, yakni uji Wilcoxon.

**Tabel 6. Hasil Uji Wilcoxon**

Test Statistics <sup>a</sup>	
<i>Posttest - Pretest</i>	
Z	-2.692 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.007
<i>a. Wilcoxon Signed Ranks Test</i>	
<i>b. Based on negative ranks.</i>	

Diketahui bahwa nilai Asymp. Sig sebesar  $0,007 < 0,05$  yang berarti ada perbedaan pada *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil uji Wilcoxon diperoleh nilai Asymp. Sig sebesar  $0,007 < 0,05$ , yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah *treatment*, sehingga  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh media *Pop Up Book 3D* terhadap kemampuan atensi anak. Sejalan dengan

pendapat teori Jean Piaget dimana anak usia 4–5 tahun sudah mulai menunjukkan kemajuan signifikan dalam atensi jangka pendek dan kemampuan mengingat informasi yang telah dipelajari.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan atensi pada anak usia 4-5 tahun di sekolah minggu GKI Residen Sudirman Surabaya yang telah mendapatkan perlakuan. Penelitian terhadap kemampuan atensi ini dilaksanakan di Lembaga Pendidikan informal berbasis agama, yaitu sekolah minggu. Penelitian berfokus pada kemampuan atensi anak usia 4-5 tahun dengan menggunakan media *Pop Up Book 3D*. Hasil akhir penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan atensi anak. Hal ini terlihat baik dari hasil maupun proses pembelajaran, dimana anak menjadi lebih fokus, terlibat aktif, dan mampu mempertahankan perhatian selama kegiatan berlangsung. Perlakuan yang sesuai dengan karakteristik anak terbukti mampu merangsang konsentrasi dan mengurangi distraksi, sehingga pembelajaran menjadi lebih optimal. Selain itu, suasana kelas yang kondusif dan penggunaan media yang interaktif turut mendukung keterlibatan anak secara aktif. Selama enam kali perlakuan, pemberian kesempatan eksplorasi terhadap *Pop Up Book 3D* secara konsisten membantu meningkatkan perhatian dan minat anak. Variasi tema cerita juga membuat anak tidak mudah bosan. Media *Pop Up Book 3D* dipilih karena memiliki visual yang menarik, interaktif dan dapat dimodifikasi sesuai tema pembelajaran serta kreasi pendamping sekolah minggu. Sehingga dapat disimpulkan *Pop Up Book 3D* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan atensi anak usia 4–5 tahun, karena mampu merangsang fokus, mempertahankan konsentrasi, serta meminimalkan distraksi selama pembelajaran berlangsung.

## **PENGHARGAAN**

Pada penutup artikel ini, penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya seluruh proses penulisan artikel berjalan dengan baik. Ucapan terima kasih tidak lupa saya sampaikan juga kepada dosen pembimbing saya, ibu Cresensia Dina Candra K Dewi, yang telah memberikan bimbingan selama proses pembuatan artikel, terima kasih untuk pihak GKI Residen Sudirman Surabaya yang telah mendukung dalam bentuk doa dan perizinan tempat penelitian sehingga penelitian dapat berhasil.

## **REFERENSI**

- [1] H. Olfah, "Pendidikan Karakter Dalam Keluarga," *An-Nahdhah J. Ilm. Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, vol. 11, no. 2, hal. 159–180, 2018, [Daring]. Tersedia pada: <https://jurnal.iaidukandangan.ac.id/index.php/annahdhah/article/view/32>
- [2] S. Widaningsih, D. Supriyatni, Y. Al Farisi, M. Y. Nursyamsi, dan Suhada, "Sosialisasi Gizi Seimbang untuk anak Usia Dini yang Sehat dan Ceria," *LITERA ABDI J.*

- Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1, hal. 76–84, Jan 2024, doi: 10.59734/lajpm.v1i1.14.
- [3] S. Hidayat dan S. E. K. Dewi, “Peranan Komunikasi Orang Tua terhadap Kecerdasan Moral Anak Usia Dini,” *Al-Misbah*, vol. 9, no. 3, hal. 223–241, 2023, doi: 10.70688/almisbah.v9i2%20Desember.380.
- [4] D. Suryana, F. Mayar, dan R. E. Sari, “Pengaruh Metode Sumbang Kurenah terhadap Perkembangan Karakter Anak Taman Kanak-kanak Kecamatan Rao,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 1, hal. 341–352, Mei 2021, doi: 10.31004/obsesi.v6i1.1296.
- [5] Z. Liu, S. Venkatesh, S. E. Murphy, dan R. E. Riggio, “Leader development across the lifespan: A dynamic experiences-grounded approach,” *Leadersh. Q.*, vol. 32, no. 5, hal. 101382, Okt 2021, doi: 10.1016/j.leaqua.2020.101382.
- [6] J. W. Creswell dan J. D. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Method*, 5 ed. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2019. [Daring]. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=Rkh4EAAAQBAJ>
- [7] A. N. Azizah, A. Loita, dan A. M. Rizqi, “Efektivitas Media Video dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini: Studi Literatur,” *J. Caksana Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 8, no. 1, hal. 322–330, Jun 2025, doi: 10.31326/jcpaud.v8i1.2247.
- [8] K. A. Zafari dan M. Y. Iskandar, “Interactive Multimedia Development With The Autorun Pro Enterprise Ii Application Version 6.0 In Ict Guidance In Secondary Schools,” *JERIT J. Educ. Res. Innov. Technol.*, vol. 1, no. 1, hal. 20–26, Jun 2024, doi: 10.34125/jerit.v1i1.3.
- [9] A. Fadilah, K. R. Nurzakiah, N. A. Kanya, S. P. Hidayat, dan U. Setiawan, “Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran,” *J. Student Res.*, vol. 1, no. 2, 2023, doi: 10.55606/jsr.v1i2.938.
- [10] Ode Yahyu Herliany Yusuf *et al.*, “Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini,” *Ta’rim J. Pendidik. dan Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, hal. 228–234, Feb 2024, doi: 10.59059/tarim.v5i1.1096.
- [11] D. Permadi, M. I. Ma’ruf, dan J. A. Wijayanti, “Rancangan Pop-up Book Freight Forwarding Sebagai Media Pembelajaran Mandiri,” *J. Logistik Bisnis*, vol. 10, no. 1, hal. 56, Mei 2020, doi: 10.46369/logistik.v10i1.697.
- [12] R. Sudha, “Research Approaches and Designs,” in *Research and Biostatistics for Nurses*, Jaypee Brothers Medical Publishers (P) Ltd., 2017, hal. 89–89. doi: 10.5005/jp/books/13016\_6.
- [13] M. Jannah, N. Sundari, dan Y. Fitriani, “Penggunaan Media Visual Pop Up Book untuk Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 4 – 5 Tahun,” *Aulad J. Early Child.*, vol. 8, no. 1, hal. 332–344, Feb 2025, doi: 10.31004/aulad.v8i1.1001.
- [14] N. Hayati dan E. Juherna, “Pengembangan Media Ajar Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak usia 5-6 tahun,” *Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 2, hal. 139–150, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/IEK/article/view/7699>
- [15] S. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, Ed 3. Bandung: Alfabeta, 2019. [Daring]. Tersedia pada: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1543971>
- [16] S. Arikunto, *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2020.
- [17] T. D. Hastjarjo, “Rancangan Eksperimen-Kuasi,” *Bul. Psikol.*, vol. 27, no. 2, hal. 187, Des 2019, doi: 10.22146/buletinpsikologi.38619.
- [18] K. P. Utami, I. Isfarudi, dan A. Sapriati, “Evaluasi Program Pengembangan

- Profesionalisme Guru melalui Kelompok Kerja Guru dengan Model CIPP di Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Beji Kota Depok,” *J. Stud. Guru dan Pembelajaran*, vol. 8, no. 2, hal. 643–660, Jun 2025, doi: 10.30605/jsgp.8.2.2025.5892.
- [19] D. Wahyudi, J. Idris, dan Z. Abidin, “Tren dan Isu Penelitian Uji-T dan Chi Kuadrat dalam Bidang Pendidikan,” *LINEAR J. Math. Educ.*, vol. 4, no. 2, hal. 182–196, Nov 2023, doi: 10.32332/linear.v4i2.7987.
- [20] W. A. Windi, M. Taufiq, dan T. Muhammad, “Implementasi Wilcoxon Signed Rank Test Untuk Mengukur Efektifitas Pemberian Video Tutorial dan PPT untuk Mengukur Nilai Teori,” *Produktif J. Ilm. Pendidik. Teknol. Inf.*, vol. 5, no. 1, hal. 405–410, Jan 2022, doi: 10.35568/produktif.v5i1.1004.
- [21] A. Zulaikhah dan A. Labib, “Implementasi Pop Up Book sebagai Media Interaktif untuk Meningkatkan Minat Belajar Fikih Siswa MI Kelas 1 pada Materi Salat Fardhu,” *Dawuh Guru J. Pendidik. MI/SD*, vol. 5, no. 2, hal. 201–214, Agu 2025, doi: 10.35878/guru.v5i2.1816.
- [22] D. Kriswina, S. Muntomimah, dan M. R. Akbar, “Peningkatan Kemampuan Daya Ingat Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Number Card,” *J. Caksana Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 8, no. 2, hal. 851–862, Agu 2025, doi: 10.31326/jcpaud.v8i2.2341.